

## ANALISIS KREATIVITAS SISWA PADA MATERI KOLASE MENGGUNAKAN JERAMI DI KELAS 4 SDN BATURAN 1

Rizka Ahadiyah<sup>✉1</sup>, Hermawan Wahyu Setiadi<sup>2</sup>

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Yogyakarta

✉Korespondensi: Rizka Ahadiyah

E-mail: [rizkaahadiyah4@gmail.com](mailto:rizkaahadiyah4@gmail.com)

Received: 09 Februari 2023

Accepted: 09 Maret 2023

Published: 30 Juni 2023

### ABSTRACT

The purpose of this study was to find out the implementation of student creativity in learning collage material using straw material and to find out student creativity after using straw material in learning collage material in Class IV SD Negeri Baturan 1. This research uses qualitative methods. Data collection techniques used by researchers include observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques include data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing or verification. Checking the validity of the data use is called technical triangulation. The results of the study concluded that the implementation of learning collage material using straw material had been carried out according to the curriculum, where the teacher, before carrying out the lesson, made a Learning Implementation Plan (RPP), a syllabus, and prepared tools and materials to be used in learning so that fun learning activities could be created. The creativity of students in learning collage material using straw material has increased in expressing their creative ideas using straw material, where the creations that students make are good, neat, and more interesting.

**Keyword:** *creativity analysis, learning collage material, straw material.*

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan kreativitas siswa pada pembelajaran materi kolase dengan menggunakan bahan jerami dan untuk mengetahui kreativitas siswa setelah menggunakan bahan jerami pada pembelajaran materi kolase di kelas IV SD Negeri Baturan 1. Penelitian ini dengan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dipakai peneliti berupa observasi, wawancara, serta dokumentasi. Teknik analisis data yang meliputi Pengumpulan Data, Reduksi Data, data Penyajian Data, dan *conclusiondrawing/verification* (Kesimpulan). Pemeriksaan keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi teknik. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran materi kolase dengan menggunakan bahan jerami sudah dilakukan sesuai kurikulum, dimana guru sebelum melaksanakan pembelajaran tentunya membuat Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus serta mempersiapkan alat dan bahan yang akan dipakai pada pembelajaran, sehingga dapat terciptanya kegiatan pembelajaran yang menyenangkan. Kreativitas siswa pada pembelajaran materi kolase dengan menggunakan bahan jerami mengalami peningkatan dalam menuangkan ide-ide kreatifnya menggunakan bahan jerami, dimana kreasi yang siswa buat sudah bagus, rapi dan lebih menarik.

**Kata Kunci:** Analisis Kreativitas, Pembelajaran Materi Kolase, Bahan Jerami

### PENDAHULUAN

Berdasarkan undang-Undang No 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar serta terencana guna menciptakan kondisi belajar serta proses pembelajaran agar siswa aktif mengembangkan potensi yang memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan

ketrampilan yang dibutuhkanya, masyarakat, bangsa serta negara. Pendidikan memiliki peran penting untuk kehidupan dan perkembangan umat manusia, yaitu dalam pembentukan manusia yang berkarakter serta kepribadian yang utuh dan berkualitas.

Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) dibelajarkan di sekolah karena keunikan,

kebermaknaan, serta kegunaanya bagi perkembangan peserta didik, yang terkait dengan pemberian pengalaman estetis pada bentuk aktivitas ekspresif, berkreasi, serta berapresiasi (Restanti, 2017: 2).

Kreativitas ialah kemampuan seseorang menghasilkan komposisi, produk, ataupun ide apapun yang dasarnya baru, serta sebelumnya tidak dikenal pembuatannya. Semua orang, baik anak-anak, orang dewasa pasti mempunyai naluri kreatif dalam dirinya. Begitu pula siswa, karena potensi siswa berbeda-beda (Kamila dan Husna, 2017:454).

Berdasar hasil observasi pada mata pelajaran SBdP, masih terdapat peserta didik yang saat diberi tugas dikerjakan dengan bermalas-malasan serta memerlukan waktu lama. Disamping itu, terdapat sebagian siswa yang hanya diam serta duduk saja dibangkunya, sehingga karya yang diberikan kurang optimal karna yang penting jadi. Peserta didik yang kurang tertarik dengan mata pelajaran SBdP cenderung main serta tidak memperhatikan dan kurang bersemangat ikut pembelajaran. Hanya beberapa saja yang paham serta mengerjakan tugas dengan semangat. Kurikulum 2013 tidak hanya teori, namun juga praktik yang harus disimulasikan, sehingga guru tidak terfokus pada teori yang menyebabkan minimnya pengembangan kreatifitas pada peserta didik. Hasil karya peserta didik kelas IV SD Negeri Baturan 1 cenderung monoton serta kurang inovatif. Guru tidak menjadikan pembelajaran yang bisa mendorong peserta didik mengembangkan kreatifitas guna menghasilkan karya inovatif.

Kolase adalah jenis kerajinan tangan yang menghasilkan benda yang bisa direkatkan pada permukaan datar guna melengkapi suatu gambar (Rahmawati, 2017: 4). Kolase merupakan karya seni 2 dimensi yang memakai berbagai bahan, seperti biji-bijian dan daun-daun kering. Untuk menciptakan inovasi baru dan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, pada penelitian ini menggunakan bahan dasar yang digunakan adalah jerami. Jerami merupakan tangkai atau batang tanaman yang telah mengering, setelah biji-bijinya dipisahkan. Dengan menggunakan jerami diharapkan dapat mengembangkan kreativitas siswa dalam pembelajaran dan menciptakan inovasi-inovasi baru. Selain itu, pemanfaatan jerami dapat memanfaatkan sisa sumber daya alam yang dapat dijadikan sebagai kreasi untuk menumbuhkan kreativitas peserta didik dengan ditunjang beberapa strategi seperti memberi kesempatan kepada peserta didik agar berekspresi serta mengembangkan ketrampilan, daya fikir serta kreativitasnya, serta memberikan kesempatan sehingga siswa dapat mengenal lingkungannya. Berdasar penjabaran tersebut penulis menemukan permasalahan yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan kreativitas peserta didik pada pembelajaran materi kolase dengan memakai bahan jerami di kelas IV SD Negeri Baturan 1?
2. Bagaimana kreativitas siswa setelah menggunakan bahan jerami pada pembelajaran materi kolase di kelas IV SD Negeri Baturan 1?

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2022 di SDN Baturan 1. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, merupakan penelitian yang menyajikan data berisi kata-kata, gambaran, dan bukan angka. Selanjutnya, setelah informasi diperoleh, dideskripsikan secara terstruktur dan mendalam atau menyeluruh (Moleong, 2017). Tujuan penelitian deskriptif untuk menggambarkan fakta serta ciri-ciri objek ataupun subyek yang diteliti dengan akurat dan sistematis. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan sebuah kondisi, melukiskan serta mendeskripsikan analisis kreativitas peserta didik pada pembelajaran materi kolase dengan memakai bahan jerami di kelas IV SDN Baturan 1.

Sumber data penelitian ini memakai sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer yaitu sumber data yang peneliti peroleh saat wawancara. Sumber data primer penelitian ini yaitu informasi dari pihak terkait yang didapat melalui wawancara pada subjek penelitian. Penelitian ini juga memakai data sekunder yang didapat secara tidak langsung guna kelengkapan serta mendukung data primer. Data sekunder penelitian ini bersumber dari dokumen terkait dengan analisis kreativitas peserta didik pada pembelajaran materi kolase dengan memakai bahan jerami di kelas IV SDN Baturan 1.

Pengumpulan data menggunakan teknik pengumpulan data. Menurut Moleong (2017: 5) menjelaskan jika ada 3 teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara,

serta dokumentasi. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Instrument penelitian merupakan sebuah alat yang dipakai guna mengukur kejadian alam dan sosial yang diamati (Sugiyono, 2018:102). Instrument penelitian ini yaitu lembar observasi, pedoman wawancara, serta pedoman dokumentasi.

Analisis data pada penelitian ini memakai analisis data kualitatif. Menurut Moleong (2017:280), analisis data adalah sebuah proses, proses artinya pelaksanaan dimulai semenjak pengumpulan data yang dilakukan secara intensif setelah meninggalkan lapangan penelitian. Analisis data pada penelitian ini memakai teori Miles dan Huberman yang terdiri dari data collection (Pengumpulan Data), data reduction (Reduksi Data), data display (Penyajian Data), dan conclusion/verification (Kesimpulan).

Teknik pemeriksaan keabsahan data untuk penelitian ini dilakukan melalui triangulasi. Menurut Moleong (2014:330), triangulasi ialah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memakai sesuatu lain diluar data itu. Triangulasi yang digunakan penelitian ini yaitu triangulasi teknik.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Pelaksanaan Kreativitas Siswa Pada Pembelajaran Materi Kolase Dengan Menggunakan Bahan Jerami di Kelas IV SD Negeri Baturan 1

Menurut Hamid Darmadi dalam Syabrus (2015:25), kemampuan persiapan mengajar

adalah langkah awal yang harus dimiliki guru dan sumber dari semua pengetahuan teoritis, ketrampilan dasar serta pemahaman pembelajaran mendalam mengenai objek belajar dan kondisi belajar. Persiapan mengajar merupakan bagian dari kurikulum yang mencakup unit-unit yang disampaikan dalam pertemuan tata muka. Guru dalam melakukan pengajaran serta pembelajaran harus bisa mempersiapkan atau merencanakan pembelajaran dengan baik.

Perencanaan pembelajaran sangatlah penting dalam kegiatan pembelajaran, karena didalamnya memuat rincian tentang kegiatan yang harus dilakukan guru saat proses pembelajaran. Maka, seorang guru harus mempunyai perencanaan pembelajaran supaya aktivitas belajar mengajar bisa terlaksana dengan baik. Perencanaan pembelajaran meliputi penyiapan perangkat pembelajaran, penyiapan bahan ajar, membuat Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), penyiapan alat dan bahan, silabus, dan sebagainya. Dengan perencanaan pembelajaran, guru bisa menyiapkan dan memutuskan tindakan apa yang akan dikerjakan dalam proses pembelajaran, supaya proses pembelajaran berjalan dengan efektif, maka guru harus mempersiapkan dengan matang perencanaan di pada pembelajaran, karna hal tersebut sangat penting dilakukan sebagai patokan guru dalam mengajar.

Menurut Majid (2014:129) mengemukakan pelaksanaan pembelajaran adalah kegiatan proses belajar mengajar sebagai unsur inti dari aktivitas pembelajaran, yang selama

pelaksanaannya disesuaikan dengan catatan atau rambu-rambu yang telah disusun dalam rencana sebelumnya. Pelaksanaan pembelajaran menjadi komponen yang sangat penting dalam mewujudkan kualitas atau mutu pendidikan.

Pembelajaran dilaksanakan terutama untuk mendorong siswa aktif memenuhi kebutuhannya untuk mewujudkan kompetensi yang dimilikinya meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan bahan jerami melalui tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada saat merencanakan kegiatan, guru menyiapkan perangkat pembelajaran, menyiapkan bahan ajar, membuat Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan alat dan bahan, silabus, dan sebagainya. Metode yang digunakan guru untuk melaksanakan proses pembelajaran yaitu dengan metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan penugasan. Kemudian kegiatan terakhir adalah evaluasi pembelajaran. Evaluasi yang dilakukan guru sudah baik yaitu menilai siswa dari teknik menggambar, kesesuaian teknik menempel, serta kerapian. Setelah membuat seni kolase menggunakan bahan jerami, kreativitas siswa meningkat, dimana siswa berhasil membuat kreasi seni kolase, siswa dapat menciptakan ide-ide baru saat membuat seni kolase, siswa dapat menunjukkan sikap apresiatif secara spontan, beberapa seni kolase siswa terlihat unik dan berbeda dengan yang lain, siswa sudah peka terhadap kerapian, keindahan dan memberikan umpan balik serta komentar

tentang kreasi seni kolase siswa lainnya dan tidak ragu untuk mencoba membuat kreasi seni kolase, meskipun beberapa karya seni kolase kurang sesuai untuk memenuhi kriteria.

### **B. Kreativitas Siswa Setelah Menggunakan Bahan Jerami Pada Pembelajaran Materi Kolase di Kelas IV SD Negeri Baturan 1**

Menurut Maisyaroh (2015) kegiatan kolase merupakan suatu kegiatan seni yang dilakukan dengan cara menempelkan berbagai unsur bahan yang terdiri atas bahan dari alam, bahan bekas, benda sekitar, kertas, bijibiji serta bahan lain yang digunakan dalam kegiatan kolase. Jerami ialah bagian vegetatif berupa batang, daun, serta tangkai dari tanaman padi menjadi limbah pertanian terbesar di Indonesia.

Kreativitas siswa setelah diterapkannya kolase menggunakan bahan jerami sangat berpengaruh serta kreativitas siswa mengalami peningkatan dalam menuangkan ide-ide kreatifnya. Sehingga pembelajaran materi kolase menggunakan bahan jerami merupakan wadah bagi siswa untuk mengembangkan bakat kemampuan yang ada dalam diri siswa.

Dukungan merupakan upaya yang diberikan kepada seseorang, baik secara moril maupun material, untuk memotivasi orang lain dalam melakukan suatu kegiatan. Dalam konsep pembelajaran kreatif dalam sebuah lembaga pendidikan bisa diimplementasikan jika mendapat dukungan dari Pimpinan atau Kepala Sekolah yang bersedia memberikan waktu, sumber daya, serta akses guna menciptakan lingkungan kondusif sebagai sarana terlaksananya pembelajaran kreatif.

Hambatan belajar merupakan sebuah peristiwa yang menyebabkan sebuah kondisi terhambat dalam mengaplikasikannya ketika proses pembelajaran berjalan. Hambatan yang dihadapi saat pembelajaran kolase dengan menggunakan bahan jerami di SDN Baturan 1 yaitu dimana padi tidak panen disetiap hari, tetapi pada bulan-bulan tertentu saja, sarana serta prasarana yang kurang memadai, waktu pembelajaran yang terbatas sehingga kreasi kolase yang dibuat siswa kurang maksimal, serta perlunya pendampingan dan pengawasan dari guru dalam pembelajaran yang dilakukan, serta adanya kerjasama antar siswa agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

### **KESIMPULAN**

1. Pelaksanaan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran materi kolase dengan memakai bahan jerami di kelas IV SD Negeri Baturan 1

Pelaksanaan kreativitas peserta didik pada pembelajaran materi kolase dengan memakai bahan jerami di kelas IV SD Negeri Baturan 1 sudah dilakukan sesuai kurikulum, dimana guru sebelum melaksanakan pembelajaran tentunya membuat Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus serta menyiapkan alat serta bahan yang akan dipergunakan pada pembelajaran. Karna hal ini sangat penting dilaksanakan sebagai patokan guru saat mengajar, sehingga kegiatan dalam pembelajaran tidak monoton (ada hal yang berbeda dalam pembelajaran). Kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar karena adanya peran guru dalam menumbuhkan dan mendorong kreativitas siswa dalam proses

pembelajaran, sehingga pembelajaran mudah dipahami siswa.

2. Kreativitas siswa setelah menggunakan bahan jerami pada pembelajaran materi kolase di kelas IV SD Negeri Baturan 1

Kreativitas peserta didik pada pembelajaran materi kolase dengan memakai bahan jerami di kelas IV SD Negeri Baturan 1 mengalami peningkatan dalam menuangkan ide kreatifnya melalui bahan jerami, dimana kreasi yang dilakukan siswa sudah baik, rapi dan lebih menarik. Sekolah memberikan dukungan dengan memfasilitasi madding untuk menuangkan hasil kreasi yang dibuat siswa dalam meningkatkan kreativitas siswa dari bahan jerami dengan memajang hasil karya siswa yang menjadikan peserta didik bangga akan karyanya serta bersemangat pada pembelajaran. Hambatan yang dihadapi selama pembelajaran materi kolase dengan menggunakan bahan jerami yaitu padi tidak dipanen setiap har, melainkan hanya pada bulan-bulan tertentu. Selain itu, diperlukannya pendampingan serta pengawasan oleh guru dalam pembelajaran yang dilaksanakan, serta kerjasama peserta didik agar pembelajaran dan kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Majid. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Depdikbud. 2003. Undang-Undang UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Karmila, E dan Husna, A. (2017). Peningkatan Kreativitas Siswa Dalam Membuat Karya Kerajinan Tangan Melalui Pendekatan Konstruktivisme Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 25 Air Dingin Kecamatan Lembah Gumanti. Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP UNRIKA Batam.
- Moleong, J. Lexy. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Nofriansyah, Deny. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rahmawati, Wuri. (2017). *Efektivitas Pembelajaran Fikome (Finger Painting, Kolase, Dan Mengayam) Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak*. Universitas muhammadiyah surakarta.
- Restanti, Dewi. 2017. *Pengembangan media Pembelajaran Seni Kriya menggunakan bahan bekas pada mata pelajaran SBDP kelas IV SDN Doropayung 01 kabupaten pati*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan (Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung:Alfabeta.
- Setiarto, R.H.B. 2013. *Prospek Dan Potensi Pemanfaatan Lignoselulosa Jerami Padi Menjadi Kompos, Silase, Dan Biogas Melalui Fermentasi Mikroba*. Jurnal Selulosa. 3 (2): 51-66.
- Wibowo, Wahyu. 2011. *Cara Cerdas Menulis Artikel Ilmiah*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.